**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Tata ruang kantor adalah salah satu penunjang system kerja yang harus diperhatikan dalam perkantoran. Di Indonesia, banyak sekali terdapat perkantoran dengan skala produktivitas besar, menengah dan kecil dengan system tata ruang yang sangat bervariasi, dimana masing-masing system saling berhubungan dalam menunjang system kerja.

Tata ruang kantor adalah pengaturan peralatan dan fasilitas fisik lainnya dalam ruang yang tersedia, untuk memastikan kelancaran dan efisien kerja di kantor. Tata ruang kantor menuntut pengetahuan tentang alur kerja, kebutuhan individu, jenis pekerjaan yang harus dilakukan, cara terbaik untuk melakukannya.

Tata ruang kantor mengacu pada susunan yang sistematis dari furniture, mesin, dan fasilitas lainnya dalam ruang kantor yang tersedia. Ini menyiratkan penempatan orang dan peralatan pada masing-masing departemen atau bagian kantor sehingga pemanfaatan akomodasi atau ruangan yang tersedia dapat dilakukan sebaik mungkin.

Penataan fasilitas kerja dan meja kerja tata ruang kantor yang efektif didasarkan pada interaksi antara peralatan, aliran kerja, dan pegawai. Tata ruang kantor adalah pengaturan semua komponen fisik dalam ruangan yang tersedia untuk memberikan efektivitas maksimum dan koordinasi semua komponen ini ke dalam satu yang efisien dan menarik.

Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.Menurut Dov Elizur *dalam* Sinambela (2012:4) suatu pekerjaan didefinisikan sebagai suatu kelompok jabatan yang identik dalam hal tugas-tugas utuama.Suatu pekerjaan dapat dianggap sebagai suatu kelompok yang cenderung serupa yang dapat dievaluasi dan dianalisis hasil-hasil pencapaiannya.Sedangkan menurut Rivai, Basri *dalam* Sinambela (2012:3) Tidak mudah mempersiapkan dan melaksanakan pengukuran yang dapat memeberikan hasil optimal, mengingat banyak hal yang diperlukan dan dipersiapkan dengan teliti. Penilaian kinerja dititikberatkan pada suatu proses pengukuran yang member perhatian pada teknik-teknik penilaian.

Instansi pemerintah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Manado yang beralamatkan di jalan Pierre Tendean Kompleks Kawasan Megamas Boulevard Gedung Museum Coelacant Ark bergerak dibidang Pelayanan Pariwisata.Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Manado memiliki jumlah pegawai sebanyak 49 orang, masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusan Walikota Nomor 43 tahun 2001 tentang susunan organisasi, uraian tugas, fungsi tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado serta Visi dan Misi yang di himbau Walikota Manado periode 2016-2021, dan salah satu Misi Kota Manado yaitu Mewujudkan Pemerintahan Pelayan Yang baik, Bersih serta Demokratis yang Berorientasi Kepariwisataan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama magang, bahwa terdapat adanya penurunan kinerja dari para pegawai, hal ini dikarenakan tata ruang pada kantor tersebut kurang baik seperti Ketetapan jarak antar bagian masih belum baik dan belum tepat dan Jumlah ruangan kerja pada kantor ini belum memadai selain itu Penempatan perlengkapan kantor belum sesuai dengan unit kerja sehingga kesulitan untuk dijangkau juga Penataan perabot dan perlengkapan kantor menyebabkan ketidakleluasan untuk bergerak, serta Jenis perabot dan perlengkapan yang ada dalam ruangan belum sesuai dengan kebutuhan penggunan dan Fasilitas kurang memadai disetiap bagian sehingga Hasil kerja setiap pegawai kurang memuaskan dan Penyelesaian proses kerja tidak tepat waktu. Masalah ini sesuai dengan indikatornya yaitu Hasil kerja, Waktu kerja, Jarak antar bagian, Jumlah ruangan, Perlengkapan terjangkau dan Fasilitas memadai.

Dari masalah tata ruang tersebut kinerja pegawai menurun,karenaPeran dari atasan dalam memotivasi pegawai masih kurang, Kurangnya sarana dan prasarana yang bermanfaat, tidak membuat rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi kantor, tidak merencanakan untuk penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan Malas untuk mengikuti diklat sesuai dengan bidang pekerjaan juga kurang memahami uraian tugas yang diberikan atasan serta dalam melakasanakan tugas tidak mengutamakan kualitas. Hal tersebut dapat diketahui melalui dimensi kinerja yaitu efektivitas, ketepatan waktu da efisiensi. Oleh karena itu untuk meningkatkan kembali kinerja dari para pegawai maka kantor tersebut harus membenahi kembali tata ruang yang ada, sehingga apabila tata ruang tertata dengan baik maka kinerja akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Kota Manado”**.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan fakta-fakta empiris di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado sebagai berikut :

* 1. Ketetapan jarak antar bagian masih belum baik dan belum tepat dan
  2. Jumlah ruangan kerja pada kantor belum memadai
  3. Penempatan perlengkapan kantor belum sesuai dengan unit kerja sehingga kesulitan untuk dijangkau
  4. Penataan perabot dan perlengkapan kantor menyebabkan ketidakleluasan untuk bergerak serta Jenis perabot dan perlengkapan yang ada dalam ruangan belum sesuai dengan kebutuhan penggunan
  5. Fasilitas kurang memadai disetiap bagian sehingga Hasil kerja setiap pegawai kurang memuaskan dan Penyelesaian proses kerja tidak tepat waktu.
  6. Kurangnya sarana dan prasarana yang bermanfaat untuk menunjang pekerjaan.
  7. **Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu : Apakah tata ruang kantor berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah unutk menganalisis lebih spesifik mengenai pengaruh antar variabel yaitu :

1. Untuk mengetahui tata ruang pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja pada Dinas Pariwisata dan kebudayaan kota Manado.
   * 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. **Bagi instansi**

dalam hal ini Dianas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado, peneliti ingin memberikan masukkan dengan tujuan dalam meningkatkan efektivitas kerja perusahaan khususnya dalam menata tata ruang kantor yang lebih baik.

1. **Bagi Politeknik Negeri Manado**

Dengan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai.

1. **Bagi Penulis**

Sebagai pengetahuan bagi penulis dan mampu memecahkan suatu masalah sebagai pengalaman dalam melaksanakan penelitian.